

**Pandangan Etnis Tionghoa Surabaya Terhadap Perempuan Etnis Tionghoa
Shio Macan**

泗水华人对属虎女性华人之看法

Melissa Bilbert Sutanto & Ong Mia Farao Karsono
Program Studi Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

Email: Melissabilbert_01@hotmail.com & ongmia@peter.petra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian meneliti pandangan etnis Tionghoa bukan shio macan dan shio macan terhadap etnis Tionghoa perempuan shio macan, mengenai sifat dan perwujudannya. Kajian pustaka meliputi pengertian dua belas shio; pengertian shio macan di antara dua belas shio dan sifat perempuan shio macan; jenis-jenis unsur shio macan; keadaan pernikahan perempuan shio macan dengan shio lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan responden berjumlah sebelas responden yang terdiri atas tiga laki-laki dan tiga perempuan bukan shio macan, serta lima perempuan shio macan. Hasil analisis menemukan sebagian besar responden mengerti tentang shio; semua responden mengatakan perempuan shio macan unsur api galak; semua responden mengatakan perempuan shio macan tidak cocok menikah dengan lelaki shio monyet, sebagian responden mengatakan perempuan shio macan tidak cocok menikah shio ular; responden perempuan shio macan sendiri justru berpendapat perempuan shio macan juga tidak cocok menikah dengan laki-laki shio kelinci dan ayam.

Kata kunci: Pandangan, Etnis Tionghoa, Perempuan, Shio macan, Sifat, Jodoh.

摘要

这项研究是调查泗水华人对属虎女性华人之看法，关于她们的性格以及婚姻问题。提供的相关文献包括十二生肖的理解、十二生肖中的虎和属虎女性的性格、属虎的种类、属虎女性与其他生肖之间的婚姻情况。本研究采用定性描述法，受访者一共十一位，由不属于虎的男女华人各三人，以及五位属虎女性华人。分析结果发现所有的受访者都理解有关十二生肖知识；所有受访者都认为属虎女性都具有刚烈的性格；所有受访者也认为属虎女性不适合与属猴男生结婚；大部分受访者表示属虎女性也不适合嫁给属蛇的；属虎女性受访者却认为属虎女生也不适合与属兔、属鸡的结婚。

关键词：看法 属虎女性 华人 性格 婚配

PENDAHULUAN

Sejak reformasi, segala bentuk perayaan budaya Tionghoa bermunculan kembali, misalnya setiap tahun etnis Tionghoa seluruh Indonesia merayakan tahun baru Imlek, merayakan hari perayaan kue bulan dan sebagainya. Di antara semua perayaan budaya orang Tionghoa itu, setiap pergantian tahun baru menurut penanggalan orang Tionghoa selalu ditandai adanya pergantian lambang binatang yang dinamakan 12 *shēngxiāo* 生肖 atau populer dengan istilah shio dalam kalangan masyarakat etnis Tionghoa di Indonesia, juga sering didiskusikan dalam acara televisi. Dengan adanya fenomena masyarakat di Indonesia selalu hangat membicarakan lambang-lambang binatang yang menandai pergantian tahun baru penanggalan Tiongkok tersebut, demikian juga pada acara televisi mendiskusikan mengenai bagaimana sifat-sifat seseorang yang lahir pada tahun dengan lambang binatang tertentu dan bagaimana nasib keberuntungan orang-orang pada tahun dengan shio tertentu, penulis merasa meneliti mengenai shio adalah suatu topik yang layak untuk diteliti.

Menurut Rèn, Qiliàng (2007), rakyat Tiongkok mempunyai adat tradisional bahwa seseorang begitu lahir sudah memiliki lambang shio yang mewakilinya. Istilah “*shǔ xiāng*” juga dapat disebut “*shēng xiāo*” (p.56). Sementara Zhōu, Xiāotiān (2011) juga menekankan, bahwa dua belas shio dalam adat istiadat kebudayaan dunia adalah sesuatu yang sangat istimewa. Bila dibandingkan dengan perbintangan sistem barat mirip. Dua belas shio di Tiongkok, memiliki sejarah yang panjang, selain itu hingga kini masih meresap dalam kehidupan masyarakat Tiongkok, menjadi lambang unsur kebudayaan Tiongkok. Sebagai contoh begitu bertemu dengan orang yang tidak dikenal jangan langsung menanyakan usia tetapi boleh menanyakan shio apa. Menanyakan tentang shio seringkali sebagai topik suatu pembicaraan. Berdasarkan shio yang berbeda dapat meramalkan sifat seseorang, masa depan seseorang, pekerjaan seseorang dan kesehatan seseorang (p.10).

Setelah mengetahui begitu kompleksnya pengertian shio dalam kebudayaan Tionghoa, dan dua belas binatang dalam dua belas shio yang melambangkan sifat dan karakter seseorang. Hal ini sangat menarik untuk diteliti. Dari duabelas lambang binatang yang terdapat dalam pergantian shio itu, menurut penulis shio macan yang paling menarik. Hal ini disebabkan rakyat Tiongkok sangat mengagumi binatang macan, sesuai dengan pendapat Yú, Zhì (2008), bahwa sejak dinasti Zhōu, orang Tiongkok kuno menganggap harimau sebagai dewa penjaga pintu. Ketika malam tahun baru menurut penanggalan Tiongkok, orang-orang menempelkan gambar macan untuk menghalau setan dan memohon rejeki. Dalam kehidupan orang-orang Tiongkok kuno, di mana-mana selalu menyembah binatang macan (p.33). Selain itu menurut observasi awal ditemukan dalam masyarakat Tionghoa di Surabaya masih ada orang yang memiliki pandangan kurang baik terhadap perempuan ber-shio macan dan masih ada yang orang bukan shio macan menganggap perempuan shio macan berbeda dengan shio lainnya.

Topik penelitian sejenis sebelumnya, mahasiswa Universitas Kristen Petra bernama Bhiantoro (2010) program studi Sastra Tionghoa telah meneliti mengenai dua belas *shēngxiāo* 生肖 yang berjudul “Pandangan Etnis Tionghoa Budha Kapasan Terhadap Shio Naga”, dengan rumusan masalah bagaimana pandangan etnis Tionghoa Budha di kapasan terhadap anak ber-shio naga?. Hasil temuan menunjukkan dari sepuluh responden diketahui bahwa tujuh orang responden menyatakan memiliki pandangan khusus bahwa anak ber-shio naga selalu membawa keberuntungan dan nasib baik serta memiliki karakter pintar, di samping itu tiga orang lainnya tidak memiliki pandangan khusus terhadap shio naga ataupun anak ber-shio naga. Dengan demikian penelitian ini yang berjudul “Pandangan Etnis Tionghoa Surabaya Terhadap Perempuan Etnis Tionghoa Shio Macan” dengan rumusan masalah bagaimana pandangan etnis Tionghoa Surabaya terhadap Perempuan etnis Tionghoa shio macan Surabaya, berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, baik dari segi jenis shionya maupun fokusnya.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengertian dua belas shio; pengertian shio macan di antara dua belas shio dan sifat perempuan shio macan; jenis-jenis unsur shio macan; keadaan pernikahan antara shio macan dengan shio lain.

1. Pengertian Dua Belas Shio

Shěn, Zhuàngzhì (2007) mengatakan syarat perhitungan pendahuluan hari dan bulan berdasarkan unsur langit dan bumi paling awal muncul pada zaman dinasti *Qín*, tetapi sepuluh unsur langit dan dua belas unsur bumi ini sebenarnya pada dinasti *Shāng* sudah ditemukan. Perkembangan selanjutnya menggunakan dua belas binatang sebagai lambang pencatatan kelahiran. Pada zaman dinasti *Hàn*, menggabungkan dua belas binatang dengan urutan penanggalan sudah dianggap sebagai ilmu (p.7).

Rakyat Tiongkok memiliki tradisi bahwa begitu seseorang lahir langsung mempunyai satu jenis binatang sebaagai shionya, yang ejaan pinyinnya disebut shengxiao. Shengxiao ini digunakan untuk menghitung usia seseorang. Zaman dahulu rakyat Tiongkok mencatat waktu berdasar unsur langit dan bumi, kemudian demi memudahkan digunakan penggabungan dua belas binatang dan dua belas unsur langit dan bumi (地支 *dizhi*). Urutan binatang tersebut adalah tikus, sapi, macan, kelinci, naga, ular, kuda, kambing, kera, ayam, anjing, babi. Dua belas unsur bumi yaitu: 子 *zǐ*, 丑 *chǒu*, 寅 *yín*, 卯 *mǎo*, 辰 *chén*, 巳 *sì*, 午 *wǔ*, 未 *wèi*, 申 *shēn*, 酉 *yǒu*, 戌 *xū*, 亥 *hài*, kemudian dari hasil penggabungan tersebut menjadi 子/tikus, 丑/sapi, 寅/macan, 卯/kelinci, 辰 naga, 巳/ular, 午/kuda, 未/kambing, 申/monyet, 酉/ayam, 戌/anjing, 亥,babi. Pada masa dinasti *Hàn* timur (25-50 M), kedua belas lambang binatang ini mulai dikaitkan dengan tahun kelahiran seseorang yang kemudian kita biasa

menyebutnya dengan *shio*. Shio ini juga digunakan sebagai sarana untuk meramal yang dipakai seumur hidupnya seperti menentukan jodoh di dalam perkawinan” (Rèn, 2005, p.56).

Menurut Pratiwi, Lidya (2012), ada banyak legenda mengenai asal mula shio dan simbol dua belas binatang. Salah satu yang populer menceritakan shio berawal dari perintah Buddha ketika hendak meninggalkan bumi. Sang Buddha memerintahkan semua binatang untuk hadir di hadapannya dan memberikan penghormatan terakhir. Binatang yang hadir hanya dua belas binatang, binatang yang muncul pertama adalah tikus, kemudian kerbau, macan, naga, ular, kuda, kambing, monyet, ayam, anjing, dan yang terakhir adalah babi. Sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih sang Buddha kepada binatang-binatang yang telah hadir, sang Buddha memutuskan untuk menamai dua belas tahun sesuai dengan nama dan urutan kedatangan binatang tersebut. Ada dua siklus utama yang menggambarkan hubungan kelima elemen ini, yaitu siklus produktif dan siklus destruktif. Siklus produktif adalah kayu-api- tanah- logam-air. Kayu yang dibakar akan menghasilkan Api, kemudian berubah menjadi Tanah, dan akhirnya dapat menghasilkan Logam. Logam dapat dicairkan dan menghasilkan Air yang digunakan untuk menumbuhkan pohon (kayu). Sementara siklus destruktif adalah kayu-tanah-air-api-logam. Kayu menghancurkan Tanah dengan menyerap Logam, dan Logam digunakan untuk membelah kayu. Elemen-elemen ini banyak digunakan orang untuk menentukan pekerjaan ataupun pasangan yang cocok dengan dirinya (p.5).

2. Pengertian Shio Macan Di antara Dua Belas Shio dan Sifat Perempuan Shio Macan

Menurut Zhúo, Bóhóng dan Guō, Jùnfēng (2005), cerita mengenai dua belas shio menimbulkan daya tarik perhatian dari masyarakat. Di antara urutan dua belas binatang dalam shio, shio macan adalah pada urutan ketiga. Shio macan dianggap oleh masyarakat Tiongkok sebagai binatang penjajah. Orang yang bershio macan dianggap berani, gembira, pemaaf, royal, mereka berumur panjang dan tidak mau diperintah (p.3). Sementara Guō, Lìchéng (2004) mengatakan shio macan banyak terjadi ketidakcocokan dengan shio lain dalam hal pernikahan, dan dalam hal perkabungan. Dikatakan juga orang shio macan tidak boleh melihat bayi kucing, jika melihatnya ibu kucing akan menyembunyikan bayi kucing ke tempat tersembunyi (p.78).

Pada umumnya perempuan yang lahir pada tahun macan ini mempesona, mempunyai daya tarik yang tinggi. Dia mampu dengan alami mempersatukan dengan baik kehidupan masyarakat dan kehidupan rumah tangga. Perempuan shio macan memang tegar, keinginannya kuat, dan cenderung agresif. Kelakuan perempuan shio macan cenderung mau menerima masukan yang baik yang menguntungkan baginya. Perempuan shio macan menyukai lelaki yang jauh lebih pintar dari dirinya, lebih tegar, dan lebih kreatif. Dia butuh pendamping yang bisa mengimbangi jiwanya yang aktif tersebut, serta pria yang rela didominasi. Oleh karena karakter perempuan macan memang begitu kuat jadi dia tidak suka jika hidupnya diatur orang lain, ditambah lagi dengan emosinya yang

sering naik-turun. Mereka memang butuh pria yang sabar dan pengertian. Dalam hal percintaan perempuan macan, tidak sungkan untuk mengejar dan menyatakan cinta pada pria yang dia suka. Baginya, hidup itu kompetisi yang harus dimenangkan (Pratiwi, 2012, p.53).

Xiāo, Xuě (2004) juga menegaskan jika perempuan shio macan bertemu dengan sosok yang dia cintai, membuatnya tidak bisa lagi mengatur maupun mengendalikan perasaannya. Meskipun orang tuanya tidak menyetujui hubungan mereka, dia akan selamanya memperjuangkan. Selain itu, perempuan shio macan suka menyimpan sejarah cintanya di dalam hati dan selamanya tidak akan dilupakan. Hal ini merupakan bawaan lahir yang memang sudah ada dalam diri perempuan shio macan. Tidak putus asa untuk memperjuangkan sampai bisa menikah. Perempuan macan ini menyukai hubungan pacaran yang romantis, dia akan menantikan sesuatu hal yang romantis (p.248).

Guō (2004) mengatakan bahwa kebanyakan orang berpendapat nasib wanita bershio macan kurang baik. Nasib perempuan shio macan tidak bisa hidup harmonis dengan suaminya, tidak ada orang yang berani memperistrinya. Oleh karena itu ketika membicarakan mengenai pernikahan selalu menyembunyikan usia dan shionya. Ada pepatah berbunyi “*Nǚ mìng wú zhēn* 女命无真, *nán mìng wú jiǎ* 男命无假” yang bermakna ‘nasib perempuan tidak ada yang benar, nasib lelaki tidak ada yang palsu’ berasal dari pendapat masyarakat saat itu (p.78).

Wú, Yùchéng (2006), juga menjelaskan perempuan bershio macan merupakan shio yang kurang baik. yang mengandung diskriminatif. Perempuan shio macan tidak disukai pada saat masyarakat zaman feodal, dan berpendapat laki-laki itu terhormat sebaliknya perempuan itu rendah. Kekuasaan di tangan laki-laki merupakan hal yang umum. Bila kaum perempuan mengendalikan rumah tangga, dianggap oleh masyarakat suatu fenomena yang tidak wajar. Ada sebuah kata kuno yang berbunyi “*jù nèi* 惧内” bermakna ‘suami takut istri’ yang menunjukkan diskriminatif terhadap perempuan. Kata ini digunakan untuk memperolok orang laki (p.154-155).

3. Jenis-Jenis Unsur Shio Macan

Menurut Pratiwi (2012), jenis-jenis shio macan masih dibedakan menjadi macan logam, macan air, macan kayu, macan api, dan macan tanah. Masing-masing orang bershio macan memiliki sifat yang berbeda, analisis seperti tampak dalam tabel berikut ini (p.51-52).

Tabel 1 Hubungan Tahun dengan Jenis Shio Macan Beserta Karakternya

SHIO	TAHUN	KARAKTER
Macan-Logam	17 Feb 1950 - 5 Feb 1951 14 Feb 2010 - 2 Feb 2011	Memiliki banyak akal, bila mengerjakan segala hal selalu tepat dan teliti, memiliki ambisi yang besar. Sisi buruknya adalah ketika memutuskan sesuatu sangat mendadak dan serampangan.
Macan - Air	5 Feb 1962 - 24 Jan 1963	Orang yang bershio macan air sangat modis dan perasa, kadang-kadang ketika memutuskan sesuatu menunjukkan keraguan. Orang bershio macan air mempunyai perasa indera keenam yang sangat kuat, sehingga seringkali dapat terhindar dari malapetaka.
Macan -Kayu	23 Jan 1974 - 10 Feb 1975	Orang shio macan kayu, ia lebih pandai bergaul bila dibandingkan dengan shio lainnya. Hal ini disebabkan karena ia mau berkorban demi orang lain, ia kelak akan menjadi seorang pemimpin.
Macan - Api	9 Feb 1986 - 28 Jan 1987	Orang bershio macan api memiliki sifat ingin maju terus, agresif, setiap hari memiliki semangat yang gembira. Kadang kadang mereka dapat membawa kegembiraan bagi orang lain, tetapi kadang-kadang merupakan pemimpin yang dictator.
Macan – Tanah	28 Jan 1998 – 15 Feb 1999	Orang bershio macan tanah adalah seorang yang berwatak tenang dan realistis, biasanya secara positif mengejar impiannya, demikian juga ia menuntut kesenangan duniawi

4 Keadaan Pernikahan Antara Shio Macan dengan Shio Lain

Xiāo (2004), mengatakan setiap shio yang dipunyai oleh seseorang akan berpengaruh pada sifatnya. Sifat dari masing-masing orang yang ditunjukkan oleh shio yang dimilikinya bila bergaul dengan orang bershio lain akan terjadi hal-hal seperti rincian dalam Table 2 berikut ini (p.247).

Tabel 2 Keadaan Pernikahan antara Perempuan Shio Macan dengan Shio Lain

Perempuan shio macan	Lelaki shio lain	Keadaan Pernikahan
Macan	1. Kelinci	Bila wanita shio macan menikah dengan lelaki shio kelinci mungkin kehidupannya rumah tangga tidak terlalu harmonis, karena perempuan shio macan sifatnya sangat kompleks dan lelaki shio kelinci berwatak agak lemah.
	2. Ular	Perempuan bershio macan sebaiknya tidak menikah dengan shio ular, karena lelaki shio ular sangat keras wataknya. Hal ini akan terjadi emosi yang sulit terkendali, bila berlangsung lama akan menimbulkan kejenuhan. Ular dengan macan seperti dua pisau berhadapan. Dua shio ini sangat tidak cocok. Hal ini merupakan bahan penelitian bagi orang-orang yang percaya takhayul (Guo, 2004, p.79).
	3. Kuda	Perempuan shio macan bila menikah dengan lelaki shio kuda akan merupakan keluarga yang harmonis. Perempuan shio macan harus menemukan suami yang bisa menitiipkan harapannya pada suaminya, barulah suaminya dapat tenang hidupnya
	4. Monyet	Perempuan shio macan bila menikah dengan lelaki shio monyet kurang harmonis hidupnya. Hal ini disebabkan watak lelaki shio monyet menyebabkan perempuan shio macan hatinya kurang bahagia. Perempuan shio macan mungkin berpikiran untuk berselingkuh, tetapi hanya dalam wacana belum dilaksanakan.
	5. Ayam	Perempuan shio macan bila menikah dengan lelaki shio ayam tidak harmonis, karena perempuan shio macan tidak tahan menerima sifatnya yang suka membesar-besarkan hal yang semestinya dan keangkuhannya. Perempuan shio macan memperlakukan suaminya kurang adil tetapi dalam hal keuntungan rumah tangga memiliki pendapat yang sama.
	6. Babi	Perempuan shio macan bila menikah dengan laki-laki shio babi dapat hidup harmonis, asalkan perempuan shio macan jangan secara tidak sadar menyakiti hati suami shio babi yang baik hati itu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif karena yang diteliti merupakan sebuah fenomena, sehingga tidak cocok bila digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bentuk analisisnya berupa angka-angka dan statistik, Paradigma yang menyatakan bahwa analisis kualitatif berupa kata-kata dalam penelitian kualitatif, pernah diutarakan oleh Moleong, Lexy J. (2002, p.112). Selain itu, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sesuai dengan pendapat Sugiyono (2007) bila yang bertindak sebagai instrument penelitian adalah peneliti sendiri, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (p.23). Cara penjabarannya secara deskriptif.

Sumber data penelitian ini berjumlah sebelas orang yang terdiri atas adalah lima orang perempuan shio macan di Surabaya, enam orang bukan shio macan yang

terdiri atas tiga orang laki-laki dan tiga orang perempuan. Alasan pemilihan sumber data yang terdiri atas perempuan shio macan dan orang bukan shio macan disebabkan sumber data perempuan shio macan dapat memberi informasi perlakuan orang bukan shio macan terhadap dirinya. Sementara sumber data orang bukan shio macan dapat memberi informasi pandangan-pandangannya terhadap perempuan shio macan. Untuk memperoleh informasi yang berbeda antara laki dan perempuan mengenai perempuan shio macan, dibutuhkan sumber data laki dan perempuan yang bukan shio macan. Ketika melakukan wawancara digunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu sebelum wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara semi terstruktur ini sangat baik digunakan pada penelitian kualitatif, karena akan memperoleh informasi yang terarah dan lengkap.

Data yang diperoleh dari proses wawancara adalah data yang masih harus direduksi agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian tentang bagaimana pandangan orang bershio lain terhadap perempuan shio macan. Ketika menganalisis data harus direduksi sesuai pendapat Bungin (2007, p.144) yang mengatakan bahwa analisis data terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

ANALISIS DAN DISKUSI

Berdasarkan teori yang ditulis yang mencakup pengertian dua belas shio; pengertian shio macan di antara dua belas shio dan sifat perempuan macan; jenis-jenis unsur shio macan; keadaan pernikahan antara shio macan dengan shio lain; ditemukan bahwa hampir semua responden mengerti mengenai kajian pustaka tersebut. Ketika wawancara kepada para responden dengan pertanyaan yang mengacu pada kajian pustaka tadi, dihasilkan rincian analisis berikut ini.

Pandangan Etnis Tionghoa Bukan Shio Macan Terhadap Perempuan Bershio Macan Mengenai Pengertian Dua Belas Shio

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden mengenai pemahaman mereka terhadap pengertian dua belas shio dihasilkan rincian seperti tabel berikut ini

Tabel 3 Hubungan hasil wawancara responden dengan kajian pustaka pengertian dua belas shio

Responden	Pengertian Dua Belas Shio	
	Sebagai penanda kelahiran	Berasal dari cerita sang Budha
1 Laki bershio lain	Mengerti	Mengerti
2 Laki bershio lain	Mengerti	Mengerti
3 Laki bershio lain	Mengerti	Mengerti
4 Perempuan bershio lain	Mengerti	Mengerti
5 Perempuan bershio lain	Mengerti	Mengerti
6 Perempuan bershio lain	Mengerti	Mengerti
7 Perempuan bershio macan	Mengerti	Mengerti
8 Perempuan bershio Macan	Tidak Mengerti	Tidak Mengerti
9 Perempuan bershio Macan	Tidak Mengerti	Tidak Mengerti
10 Perempuan bershio Macan	Tidak Mengerti	Tidak Mengerti
11 Perempuan bershio Macan	Mengerti	Mengerti

Dari rincian Tabel 3 ditemukan bahwa dari sebelas responden ada delapan responden mengerti mengenai pengertian shio dan tiga responden tidak mengerti pengertian shio. Delapan responden yang mengerti mengenai shio itupun juga mengerti asal-usul urutan binatang itu berasal dari Budha. Sementara yang tidak mengerti mengenai shio juga tidak mengerti bahwa urutan binatang dalam shio itu berasal dari sang Budha. Responden (2) meskipun mengerti mengenai shio dan urutan shio berasal dari perintah Budha, tetapi ia tidak mempercayai segala sesuatu yang ditulis mengenai shio. Hal ini disebabkan ia telah menganut agama Kristen. Ada responden yang percaya bahwa shio itu dapat digunakan untuk mencari jodoh. Ada juga responden yang menggunakan rincian shio untuk melihat sifat orang. Ada juga responden yang menggunakan shio untuk menghitung nasib dan peruntungan.

Bila ditelusuri dari segi jenis kelamin responden, ternyata tiga responden laki-laki bukan shio macan mengerti semua mengenai shio, tiga responden perempuan bukan shio macan mengerti juga mengenai shio. Sementara responden perempuan bershio macan ada dua orang mengerti dan tiga orang tidak mengerti, jadi dapat ditarik kesimpulan responden perempuan shio macan sendiri dalam penelitian ini tidak tertarik dengan konsep shio. Justru orang bukan shio macan yang tertarik mengenai pengertian shio.

Analisis Mengenai Pengertian Shio Macan di antara Dua Belas Shio

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden mengenai pemahaman mereka terhadap pengertian shio macan di antara dua belas shio dihasilkan rincian seperti tabel berikut ini.

Tabel 4 Hubungan hasil wawancara responden dengan kajian pustaka pengertian shio macan di antara dua belas shio

Responden	Pengertian Shio Macan Di antara Dua Belas Shio						
	Tegar	Tidak pelit	Pemberani	Kepercayaan tidak boleh melihat kucing	Galak	Pemaaf	Pemimpin
1 Laki bershio lain				v			v
2 Laki bershio lain	v				v		
3 Laki bershio lain		v		v	v	v	
4 Perempuan bershio lain	v			v	v		
5 Perempuan bershio lain	v						
6 Perempuan bershio lain		v	v	v			
7 Perempuan bershio macan		v	v			v	
8 Perempuan bershio Macan			v	v	v		v
9 Perempuan bershio Macan			v		v		v
10 Perempuan bershio Macan					v		v
11 Perempuan bershio Macan							

Dari hasil Tabel 4 ditemukan sifat shio macan yang paling menonjol adalah galak. Urutan kedua ditunjukkan pemberani dan pemimpin. Sifatnya sebagai orang yang tegar, tidak pelit dan pemaaf ini menduduki urutan ketiga. Dengan demikian sifat galak ini sesuai dengan lambang macan yang merupakan binatang buas. Responden (11) (perempuan bershio macan), rincian dalam tabel kosong karena pendapatnya mengenai sifat shio macan dalam dua belas shio tidak ada yang cocok dengan apa yang tercantum dalam tabel. Pendapat responden sebelas ini berlawanan dengan apa yang terdapat di dalam kajian pustaka, ia berpendapat manusia shio macan perasa, mudah tersinggung, tidak tegas. Ditemukan juga sifat manusia shio macan yang paling menonjol adalah galak.

Dari Tabel 4 juga dapat diketahui bahwa pada zaman modern ini masih ada orang yang percaya bahwa perempuan shio macan tidak boleh melihat kucing, meskipun mereka hanya mendengar tidak mengalami sendiri. Dari hasil wawancara ditemukan ada satu responden perempuan shio macan yang diperlakukan sama seperti yang dikatakan teori, yaitu tidak boleh melihat anak kucing yang baru lahir. Jadi dapat disimpulkan budaya mengenai shio di zaman yang modern ini masih dipercaya dalam kehidupan responden. Tiga responden laki-laki bukan shio macan berpendapat orang shio macan yang galak dua orang, sementara satu orang mengatakan shio macan sebagai pemimpin. Jadi pendapat mereka mengenai sifat shio macan ada yang negatif ada yang positif. Dari tiga orang responden perempuan bukan shio macan, justru hanya satu yang berpendapat orang shio macan galak yang dua merasa tidak galak. Dengan demikian bila dibandingkan pendapat laki-laki bukan shio macan dengan perempuan bukan shio macan mengenai sifat orang shio macan, justru responden laki-laki bukan shio macan

yang merasa orang shio macan galak. Dari lima responden perempuan macan yang mengatakan galak lebih dominan daripada yang mengatakan tidak galak. Dengan demikian justru perempuan shio macan sendiri yang merasa galak.

Analisis Mengenai Sifat Perempuan Macan

Mengenai hasil wawancara yang diperoleh bila dihubungkan dengan sifat perempuan shio macan yang tercantum dalam kajian pustaka ditemukan bahwa hasil informasi seperti tampak dalam rincian Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Hubungan hasil wawancara responden dengan kajian pustaka sifat perempuan macan

Responden	Kajian pustaka sifat perempuan macan						
	Tegar	Agresif	Menerima saran baik	Pemberani	Berwibawa	Keras kepala	Pemimpin dan arogan
1 Laki bershio lain						v	
2 Laki bershio lain						v	
3 Laki bershio lain						v	v
4 Perempuan bershio lain	v					v	
5 Perempuan bershio lain				v			
6 Perempuan bershio lain	v			v			v
7 Perempuan bershio macan	v			v			
8 Perempuan bershio macan							
9 Perempuan bershio macan						v	
10 Perempuan bershio macan						v	
11 Perempuan bershio macan	v				v		

Dari rincian Tabel 5 ditemukan sifat perempuan shio macan yang paling dikenali oleh responden adalah keras kepala. Sifat tegar menduduki urutan kedua. Sifat pemberani menduduki urutan ketiga dan pemimpin maupun arogan menduduki urutan keempat. Sementara perempuan bersifat berwibawa hanya satu orang responden yang mengatakan demikian. Dari pendapat responden tiga orang laki-laki bershio lain paling banyak mengatakan perempuan shio macan memiliki sifat keras kepala juga pemimpin. Sementara tiga orang perempuan bershio lain mengatakan perempuan macan tegar, pemberani, keras kepala dan pemimpin. Dari segi perempuan bershio macan sendiri paling banyak mengatakan tegar dan keras kepala, dua orang mengatakan pemberani dan berwibawa. Bila diteliti lebih lanjut sifat-sifat perempuan macan sebagian besar menunjukkan sifat positif. Sementara mengenai sifat keras kepala dapat dimengerti sebagai sifat positif bila pemikirannya tidak mengganggu orang lain, tetapi dapat juga dimengerti sebagai sifat negatif bila ia keras kepala mempertahankan pemikirannya yang merugikan orang lain. Sifat pemberani juga dapat memiliki dua pengertian positif dan negatif, tergantung pada situasi. Ditemukan bahwa ada satu responden laki bukan shio macan yang mengatakan sifat shio macan yang negatif yaitu arogan.

Analisis Mengenai Jenis-Jenis Unsur Shio Macan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden mengenai jenis-jenis unsur shio macan diperoleh hasil temuan seperti rincian dalam Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Hubungan hasil wawancara responden dengan kajian pustaka unsur-unsur shio macan

Responden	Unsur-unsur shio macan	
	Mengerti	Tidak
1 Laki bershio lain	v	
2 Laki bershio lain	v	
3 Laki bershio lain	v	
4 Perempuan bershio lain	v	
5 Perempuan bershio lain	v	
6 Perempuan bershio lain	v	
7 Perempuan bershio macan		v
8 Perempuan bershio macan	v	
9 Perempuan bershio macan	v	
10 Perempuan bershio macan		v
11 Perempuan bershio macan		v

Dari rincian Tabel 6 ditemukan dari sebelas responden terdapat delapan responden mengerti unsur shio macan dan tiga responden tidak mengerti shio macan. Responden (1) paling mengerti mengenai unsur-unsur shio macan, ia dapat menjelaskan unsurnya macan air mengalir seperti air, macan tanah sifatnya menetap dan kokoh, macan api bersifat kreatif dan lebih kuat dengan pendirian sendiri. Menurut pendapatnya macan api paling galak, karena merupakan lambang dari emosi dingin. Semua responden mengatakan shio macan unsur api yang paling galak. Dari responden yang bershio macan air memperoleh informasi bahwa sifat macan air tidak galak, tetapi perasa dan mempunyai indera keenam.

Bila ditelusuri dari pendapat antara laki-laki dan perempuan, ditemukan responden laki-laki bukan shio macan memahami semua unsur dari shio macan. Tiga orang perempuan bukan shio macan juga memahami semua unsur shio macan. Justru dari diri perempuan shio macan sendiri ada yang tidak mengerti mengenai unsur-unsur shio macan. Hal ini berarti justru perempuan shio macan yang tidak memperhatikan mengenai shio.

Analisis Mengenai Keadaan Pernikahan Shio Macan dengan Shio Lain

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden mengenai keadaan pernikahan shio macan dengan shio lain diperoleh hasil temuan seperti rincian dalam Tabel 7 berikut ini

Tabel 7 Hubungan hasil wawancara responden dengan kajian pustaka keadaan pernikahan antara shio macan dengan shio lain

Responden	Ketidakcocokan pernikahan antara shio macan dengan shio lain					
	Ular	Monyet	Kelinci	Babi	Ayam	Kuda
1 Laki bershio lain		v				
2 Laki bershio lain	Tidak mengerti					
3 Laki bershio lain	v	v				
4 Perempuan bershio lain	v	v				
5 Perempuan bershio lain	v		v			
6 Perempuan bershio lain		v				
7 Perempuan bershio macan	Tidak mengerti					
8 Perempuan bershio macan	v	v			v	
9 Perempuan bershio macan	Tidak mengerti					
10 Perempuan bershio macan	v	v		v		V
11 Perempuan bershio macan		v			v	

Dari rincian Tabel 7 ditemukan bahwa perempuan shio macan paling tidak cocok bila menikah dengan laki shio monyet karena dari sebelas responden semuanya berpendapat demikian. Yang menduduki urutan kedua mengenai ketidakcocokan perempuan shio macan menikah dengan shio ular. Hal ini bila ditelusuri dari kepercayaan tahun ketidakcocokan orang Tionghoa disebabkan karena shio macan dengan shio monyet berbeda enam tahun, sementara shio macan dengan shio ular berbeda tiga tahun.

Mengenai pendapat responden (10) yang mengatakan shio macan tidak cocok dengan shio babi, hal ini berbeda dengan kajian pustaka yang ada. Setelah ditelusuri ditemukan bahwa ketidakcocokan perempuan shio macan dengan shio babi berbeda sembilan tahun. Masih menurut responden sepuluh mengenai ketidakcocokan shio macan dan shio kuda hanya bersifat pertengkaran mulut saja. Ada dua responden mengatakan perempuan shio macan tidak baik menikah dengan lelaki shio kelinci dan ayam, karena merupakan shio binatang kecil.

Dari tiga responden laki-laki bukan shio macan, dua orang mengatakan perempuan shio macan tidak cocok menikah dengan shio monyet. Sementara tiga responden perempuan shio lain mengatakan perempuan shio macan tidak cocok menikah selain dengan shio ular dan monyet, juga dengan shio kelinci. Dari responden perempuan shio macan sendiri justru berpendapat bahwa perempuan shio macan tidak cocok dengan banyak shio, yaitu ular, monyet, babi, ayam, kuda. Hal ini membuktikan justru dari pihak perempuan shio macan sendiri lebih bersikap hati-hati dalam memilih pasangan hidupnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan ternyata dalam zaman modern ini, masih ada orang yang mengerti mengenai budaya shio tersebut. Bahkan mengetahui asal-usul cerita urutan binatang yang berasal dari perintah sang Budha. Responden baik laki-laki maupun perempuan bukannya shio macan berpendapat perempuan shio

macam ini galak. Responden laki-laki bukan shio macan yang menganggap perempuan macan galak lebih dominan. Dari pihak perempuan shio macan sendiri justru lebih banyak mengatakan bahwa perempuan shio macan galak. Mengenai unsur shio macan ditemukan bahwa semua responden laki-laki dan perempuan bukan bershio macan mengerti mengenai unsur-unsur shio macan, dan berpendapat shio macan api galak. Dari pihak responden perempuan shio macan sendiri justru tidak mengerti unsur shio macan. Mengenai pernikahan perempuan shio macan dengan shio lain, sebagian besar responden berpendapat yang paling tidak cocok menjalin rumah tangga dengan lelaki shio monyet, karena shio monyet dengan shio macan menurut kepercayaan orang Tionghoa saling bermusuhan. Ada responden yang mengatakan shio macan tidak cocok dengan shio ular, karena shio macan dan shio ular juga merupakan shio yang saling bermusuhan. Ada juga responden yang mengatakan perempuan shio macan tidak baik menikah dengan shio ayam dan kelinci karena shio kecil, karena shionya kecil. Ada juga yang mengatakan bila perempuan shio macan menikah dengan shio babi dan shio kuda rumah tangga akan harmonis hanya terjadi pertengkaran kecil.

Penelitian ini masih merupakan penelitian yang sangat dangkal, oleh karena itu peneliti berharap ada penelitian lain yang meneliti dengan tema sejenis, yaitu mengenai shio. Peneliti menyarankan ada yang meneliti mengenai shio ular, karena menurut pendapat responden shio ular bertentangan dengan shio macan, atau meneliti mengenai shio monyet karena shio monyet bertentangan dengan shio macan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Bhiantoro. (2010). *“Pandangan Etnis Thionghoa di Surabaya Terhadap Anak Bershio Naga”*. Skripsi yang belum dipublikasikan. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Guō, Lìchéng 郭, 立诚. (2004). *Zhōngguó mínsú shǐhuà* 中国民俗史话. Tiānjīn 天津: Bǎihuāyìshù chūbǎnshè 百花艺术出版社.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Pratiwi, Lidia. (2012). *Zodiac and Shio Lovers*. Jakarta: Bukune.
- Rèn, Qǐliàng 任, 启亮. (2007). *Common Knowledge about Chinese Culture*. Hongkong: Xiānggǎng zhōngguó lǚyóu chūbǎnshè 香港中国旅游出版社.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shěn, Zhuàngzhì 沈, 壮志. (2007). *Túshuō shí'èr shēngxiāo* 图说十二生肖·虎. Xī'ān 西安: Shìjiè túshū chūbǎn Xī'ān gōngsī 世界图书出版西安公司.
- Wú, Yùchéng 吴, 裕成. (2006). *Shí'èr shēngxiāo* 十二生肖. Běijīng 北京: Zhōngguó shèhuì chūbǎnshè 中国社会科学出版社.
- Yú, Zhì 余, 志. (2008). *Shēngxiāoxīnshuō* 生肖新说. Běijīng 北京: Xīnhuá Chūbǎnshè 新华出版社.

- Xiāo, xuě 萧, 雪. (2004). *Xuèxíng yǔ shǔxiāng* 血型与属相. Chéngdū 成都: Yánbiān dàxué chūbǎnshè 延边大学出版社.
- Zhōu, Xiāotiān 周, 啸天. (2011). *Zhōngguó shēngxiāo* 中国生肖. Chéngdū 成都: Tiāndì chūbǎnshè 天地出版社.
- Zhúo, Bóhóng 嵯, 柏红 dan Guō, Jùnfēng 郭俊峰. (2005). *Shí'èr shēngxiāo yǔ zhōngguó wénhuà cóngshū* 十二生肖与中国文化丛书. Jīnán 济南: Jīlǔ shūshè 齐鲁书社.